

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO.7123/PMI-D/SD-S1/2025

**PERAN KADER BINA KELUARGA REMAJA (BKR) DALAM MEMBERDAYAKAN
MASYARAKAT DI DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syaarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

RISNA DWI YANTI

11840122703

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Peran Kader Bina Keluarga Kemaja (BKR) dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir" yang ditulis oleh :

Nama : Risna Dwi Yanti
Nim : 11840122703
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin, 6 Januari 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Januari 2025

a.n. Dekan,
Kantor Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 10612 199803 1 003

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Darusman, M.Ag
NIP.19700813 199703 1 001

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP.19750927 2023211 005

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP.19830622 202321 1 014

Penguji IV

Yefni, M.Si
NIP.19700914 201411 2 001

Pekanbaru, 11 Desember 2024

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Risna Dwi Yanti NIM. 11840122703** dengan judul **"Peran Kader Bina Keluarga Kemaja (BKR) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan **terimakasih.**

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Risna Dwi Yanti

Nim : 11840122703

Judul Skripsi : Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risna Dwi Yanti

Nim : 11840122703

Tempat/Tanggal Lahir : Kotabaru, 12 September 2000

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 6 Desember 2024
Yang membuat pernyataan



Risna Dwi Yanti
NIM. 11840122703

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

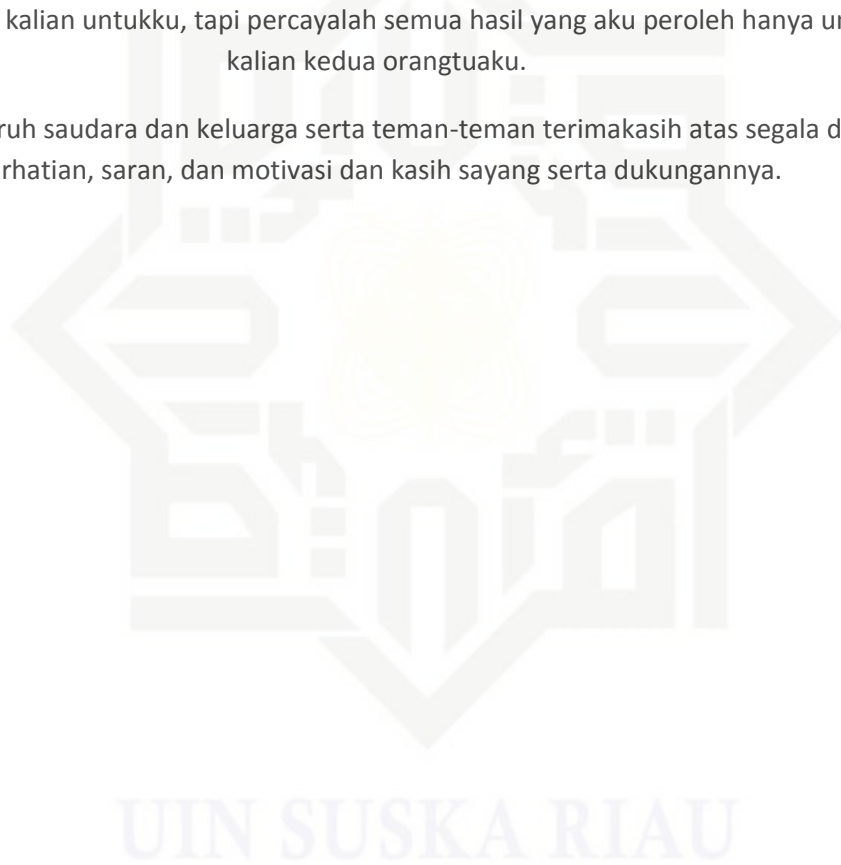
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan:

Untuk kedua orangtua bapak Fachrul Rozi dan Ibu Nurgahaya. Terimakasih untuk semua pengorbanan kalian yang tidak akan bisa terbalaskan oleh apapun. Terimakasih untuk semua pelajaran kehidupan yang kalian ajarkan secara lisan mau tindakan. Ku persembahkan skripsi ini sebagai tanda terimakasih dan rasa banggaku kepada kalian yang telah membuatku menjadi seorang sarjana. Perjuangan tidak sebanding dengan perjuangan kalian untukku, tapi percayalah semua hasil yang aku peroleh hanya untuk kalian kedua orangtuaku.

Untuk seluruh saudara dan keluarga serta teman-teman terimakasih atas segala do'a, perhatian, saran, dan motivasi dan kasih sayang serta dukungannya.



PERAN KADER BINA KELUARGA REMAJA (BKR) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

ABSTRAK

Nama : Risna Dwi Yanti

NIM : 11840122703

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Indragiri hilir (Inhil) melalui Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP3AKP) menetapkan Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka sebagai desa pencahangan Kampung Keluarga Berencana (KB). Bina Keluarga Remaja (BKR) adalah suatu kelompok atau wadah kegiatan yang terdiri dari keluarga yang mempunyai remaja usia 10-24 tahun. BKR yaitu salah satu program yang termasuk dalam beberapa program kampung KB yang terdiri dari kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga yang memiliki anak remaja agar orang tua dapat membentuk sebuah keluarga Remaja yang berkualitas. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah melihat peran kader bina keluarga remaja (BKR) dalam memberdayakan masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori peran menurut Soejono Soekanto yang dibagi menjadi peran sebagai strategi, peran sebagai kebijakan, dan peran sebagai alat komunikasi . Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir sudah berjalan dengan baik tetapi dikarenakan kurangnya anggota Kader sehingga belum mampu menjalankan programnya sampai ke pelosok Desa. Adapun peran Kader Bina Keluarga Remaja dalam Memberdayakan Masyarakat diantaranya memberikan penyuluhan kepada keluarga remaja untuk ikut aktif menjadi anggota BKR yang di adakan tiap satu bulan sekali di balai KB, mengundang pakar terkait, menyusun jadwal kegiatan, menyelenggarakan pertemuan berkala dengan orang tua yang memiliki remaja di balai KB, dan kunjungan rumah bila diperlukan. Dengan peran tersebut maka adanya kesadaran bagi remaja dan orang tua yang memiliki remaja untuk menciptakan keluarga yang berkualitas.

Kata Kunci : Peran Pemerintah, Bina Keluarga Remaja (BKR), Pemberdayaan Masyarakat.

THE ROLE OF YOUTH FAMILY DEVELOPMENT CADRES (BKR) IN EMPOWERING THE COMMUNITY IN SUNGAI DUSUN VILLAGE, BATANG TUAKA DISTRICT, INDRAGIRI HILIR REGENCY

ABSTRACT

Name :Risna Dwi Yanti

Nim : 11840122703

The Indragiri Hilir District Government (Pemkab) through the Women's Empowerment Agency for Child Protection and Family Planning (BP3AKP) designated Sungai Dusun Village, Batang Tuaka District as a designated Family Planning (KB) Village. Youth Family Development (BKR) is a group or activity forum consisting of families with teenagers aged 10-24 years. BKR is one of the programs included in several family planning village programs which consists of activities to increase the knowledge and skills of families with children. teenagers so that parents can form quality teenage families. The problem formulation in this research is to look at the role of youth family development cadres (BKR) in community empowerment. This research uses role theory according to Soejono Soekanto which is divided into roles as strategies, roles as policies, and roles as communication tools. This research is included in descriptive qualitative research. The results of the research show that the role of Youth Family Development Cadres (BKR) in Community Empowerment in Sungai Dusun Village, Batang Tuaka District, Indragiri Hilir Regency has been going well, but due to the lack of Cadre members it has not been going well. able to implement the program to remote villages. The role of Teen Family Development Cadres in Community Empowerment includes providing counseling to teenage families to actively participate in becoming BKR members which is held once a month at the family planning center, inviting relevant experts, preparing activity schedules, holding regular meetings with parents who have teenagers at the center. family planning, and home visits if necessary. With this role, awareness arises for teenagers and parents who have teenagers to create quality families.

Keywords: *Role of Government, Youth Family Development (BKR), Community Empowerment.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Kemudian Shalawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis skripsi ini juga tidak terlepas dari peranan berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, motivasi, dan dukungan secara moril maupun materi, serta secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak dan teristimewa yakni kedua orangtua tercinta, Ayahanda (Fachrul Rozi), terima kasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, dan Ibunda (Nurgahaya) yang telah melahirkan, dan memberikan kasih sayang dan cinta kepada penulis. dan saudara kandung (Andre Saputra S.kom), dan adikku (Ridho Tri Julianda). Terima kasih untuk do'a, kasih sayang dan dukungan yang begitu besar serta selalu menjadi tempat berpulang paling nyaman bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosadi, S.Pd.,M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag Wakil Dekan I, Bapak Dr Muhammad Badri, M.Si selaku PLT Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretasis Program studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
5. Ibu Rosmita, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu yang senantiasa memberikan saran dan masukan dalam dalam poses pembuatan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pelajaran yang sangat luar biasa kepada penulis.
7. Kepada seluruh Staf Kantor Desa Sungai Dusun serta masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian ini telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan untuk malayani penulis terkait penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Chikal Citra Anisa, Nadila S. Sos, Jimi Hanggara S.sos, Hilda Utami S.sos, Livia Hawa Saputri serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satupersatu. Yang telah saling bertukar pikiran, yang telah menjadi saudara selama perkuliahan, berbagi keluh kesah perkuliahan dan telah banyak membantu penulis baik secara materi maupun non materi penulis ucapkan banyak terimakasih.
9. Dan terimakasih untuk diri saya sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesulit apa pun kondisinya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis dengan tulus berharap menerima segala bentuk saran, masukan, dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak sebagai pembelajaran bagi penulis di masa depan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 18 Oktober 2024
Penulis

Risna Dwi Yanti
NIM. 11840122703

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INDONESIA	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Penegasan Istilah.....	5
1.3. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Teori	11
2.3 Konsep Operasional	21
2.4 Kerangka Pikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Sumber Data.....	23
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian	24
3.5 Teknik pengumpulan Data	25
3.6 Validitas Data.....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV LOKASI PENELITIAN	
4.1. Gambaran Umum Sungai Dusun	29
4.2. Bina Keluarga Remaja Sungai Dusun.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.Struktur Desa.....	39
4.4.Struktur BKR	40

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	41
5.2 Pembahasan.....	57

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	64
6.2. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Penduduk Sungai Dusun	30
Tabel 4.2.	Data penduduk sungai dusun Berdasarkan Usia	31
Tabel 4.3	Data penduduk Sungai Dusun	31
Tabel 4.4	Agama Masyarakat Desa Sungai Dusun	31
Tabel 4.5	Tingkat pendidikan.....	32
Tabel 4.6	Mata Pencaharian	32
Tabel 4.7	Pola Penggunaan Tanah Desa Sungai Dusun.....	33
Tabel 4.8	Kepemilikan Ternak.....	33
Tabel 4.9	Sarana Dan Prasarana Desa Sungai Dusun	33
Tabel 4.10	Petanian Desa Sungai Dusun	34
Tabel 5.1	Informan Penelitian	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	22
Gambar 4.3 Struktur aparatur desa.....	39
Gambar 4.4 Struktur Bina Keluarga Remaja	40



1.1. Latar Belakang

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa anggota lainnya yang terkumpul dalam satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga merupakan tempat untuk berlindung dan mempertahankan diri dari hal-hal yang membahayakan bagi anak. Pendidikan bukan hanya diselenggarakan dalam sebuah lembaga formal, namun keluarga juga memiliki peran dalam pendidikan anak. Termasuk dalam UU. No.52 tahun 2009 Bab 1 ayat 6 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga disebutkan bahwa “keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas suami istri, atau suami,istri, dan anaknya, atau ayah dengan anak (duda), atau ibu dengan anaknya (janda)”.

Terciptanya keluarga bahagia biasanya datang dari kesadaran orang tua dalam memberikan perhatian tentang cara mendidik remaja agar remaja mendapatkan kasih sayang sepenuhnya dari orang tua serta cara mendidik remaja dengan cara yang tepat, namun terkadang orang tua tidak memiliki wadah atau tempat untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana mendidik anak remaja dengan cara yang tepat. Dengan hal ini keluarga yang memiliki remaja juga membutuhkan bantuan masukan dari orang lain agar dapat memberikan masukan. Kelompok BKR merupakan wahana yang tepat untuk melaksanakan bimbingan, pembinaan, dan memberikan pengetahuan kepada keluarga yang mempunyai remaja. Selain itu BKR dapat menjadi tempat komunikasi, interaksi, dan tukar pengalaman serta pemikiran antara keluarga yang sedang atau menghadapi permasalahan remaja. Bina Keluarga Remaja (BKR) juga dapat membantu orang tua untuk berkomunikasi dengan remaja, memahami remaja, permasalahan remaja. Dengan adanya kegiatan ini memberikan pendidikan, pengetahuan, dan pelatihan untuk menciptakan ketahanan dalam keluarga.

Masyarakat Indonesia secara undang-undang merupakan tanggung jawab pemerintah termasuk dalam unsur yang memberdayakan masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan dalam segala aspek kehidupan, dalam hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah berupaya untuk menciptakan keluarga bahagia yang diaplikasikan dalam Program Kampung KB. Program kampung KB adalah suatu program yang bertujuan sebagai wadah dalam pemberdayaan masyarakat yang dikelola oleh Dinas Pengendalian Penduduk yang memiliki tujuan untuk menciptakan keluarga bahagia didalam suatu komunitas yang disebut dengan Komunitas Kampung KB.

Anak remaja tentang pembinaan tumbuh kembang remaja agar orang tua Berdasarkan Undang-Undang No.52 Tahun 2009 bahwa BKR yakni salah satu program yang termasuk dalam beberapa Program Kampung KB yang terdiri dari kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga yang memiliki dapat membentuk sebuah keluarga yang berkualitas. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, ¹serta berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 440/70/SJ Tanggal 11 Januari 2016 perihal Pencanangan dan Pembentukan Kampung KB, dan Surat Kepala BKKBN Pusat No. 046/BL/200/B4/2016 Tanggal 12 Januari 2016 Perihal Pencanangan dan Pembentukan Kampung KB di seluruh Indonesia, maka melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) yang memiliki visi “menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas” memiliki kewenangan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dan untuk terwujudnya cita-cita pembangunan Indonesia yang terdapat dalam Nawacita terutama pada agenda prioritas ke 3 yaitu “Memulai pembangunan Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah- daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan”, serta agenda prioritas ke 5 yaitu “Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia” dan agenda prioritas ke 8 yaitu “Melakukan revolusi karakter bangsa”, BKKBN diberi mandate oleh Presiden RI agar mengimplementasikan program Kampung KB.

Kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam Kampung KB yaitu kegiatan dari lintas sektor dan kegiatan dari sisi ketahanan keluarga, seperti pembentukan serta pengembangan kelompok-kelompok kegiatan, diantaranya: Bina Keluarga Balita

¹ BKKBN. 2010. *Buku Penyuluhan Bina Keluarga Remaja*. Jakarta

(BKB) merupakan kelompok dengan upaya meningkatkan pengetahuan, kesadaran serta keterampilan ibu maupun anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang balita yang dimiliki dalam keluarga. Bina Keluarga Remaja (BKR) merupakan program yang mengupayakan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam lingkungan.

Bina Keluarga Lansia (BKL) merupakan program dengan serangkaian kegiatan dilakukan untuk peningkatan pengetahuan, dan keterampilan keluarga yang lanjut usia dalam perawatan, pengasuhan serta pemberdayaan lansia. Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) merupakan kelompok usaha ekonomi produktif yang terdiri dari berbagai segmen, seperti Keluarga Sejahtera.

Prasyarat wajib dalam pembentukan Kampung KB yang harus dipenuhi yaitu adanya dukungan dan komitmen pemerintah daerah, ketersediaan data dan informasi kependudukan yang akurat dan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam hal ini yaitu dukungan partisipasi aktif dari tokoh masyarakat, 6 tokoh agama dan tokoh adat serta masyarakat dalam pengelolaan dan pelaksanaan seluruh kegiatan yang akan dilakukan di kampung KB secara berkesinambungan. Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Pengelola Kampung KB (Pokja Kampung KB) sebagai pelaksana adalah sebagai berikut ;

1. Kelapa Desa/Lurah
2. Ketua RW/RT
3. PKB/PLKB
4. Petugas Lapangan sektor terkait
5. PKK tingkat Desa/Kelurahan
6. PPKBD dan Sub PPKBD
7. Tokoh Masyarakat
8. Kader.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Indragiri hilir (Inhil) melalui Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP3AKP) menetapkan Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka sebagai desa pencahangan Kampung Keluarga Berencana (KB) di Inhil. Pencahangan ini sebagai tindak lanjut Instruksi Presiden Joko Widodo agar di seluruh Indonesia direalisasikan kampung KB .

Salah satu daerah yang tergabung dalam komunitas Kampung KB dan menerapkan program BKR yaitu berada di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. BKR adalah program Bina Keluarga Remaja yang merupakan bagian dari BKKBN, BKR merupakan kegiatan yang dilakukan oleh keluarga untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua dalam mengasuh remaja. BKR bekerjasama dengan kader Pos Binaan Terpadu (Posbindu) dari Desa kegiatannya meliputi melakukan penimbangan dan mengukur lingkar perut, tinggi badan, dan berat badan. Peran kader Bina Keluarga Remaja (BKR) adalah memberikan penyuluhan, dan pelatihan kepada keluarga yang memiliki remaja. Kader BKR juga membantu orang tua dalam memahami remaja dan cara berkomunikasi dengannya. Beberapa tugas kader BKR antara lain ; memberikan penyuluhan tentang perubahan fisik dan emosional remaja, memberikan penyuluhan tentang cara menjaga hubungan yang sehat dalam keluarga, menyelenggarakan pertemuan berkala dengan orang tua, memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja, dan menyusun jadwal kegiatan. Kegiatan BKR diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh dan membina remaja.

Program BKR ini didukung oleh pemerintah sedangkan salah satu hambatnya adalah Program BKR ini sendiri sudah berjalan dengan baik namun dikarenakan kurangnya anggota kader sehingga belum mampu untuk memberikan penyuluhan sampai ke pelosok Desa.

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Penegasan istilah

Untuk menghindari penafsiran yang kurang tepat mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menegaskan istilah-istilah pada judul tersebut :

1. Peran

peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

2. Program BKR

Program BKR merupakan salah satu program dari kapung KB yang bertujuan untuk menciptakan keluarga remaja bahagia dan berkualitas dalam upaya menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam lingkungan masyarakat dalam hal ini orang tua remaja yang diberikan dampingan tentang bagaimana cara mendidik remaja supaya terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

3. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan, dan mempengaruhi, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menurut Suharto menekankan bahwa orang memperoleh ketrampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir?

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

a. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, disamping sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tugas akhir program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah & Komunikasi, juga diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam. Serta menambah wawasan peneliti dalam melihat keterlibatan program BKR (Bina Keluarga Remaja) dalam memberdayakan masyarakat

b. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai motivasi bagi pemerintah maupun non pemerintah dalam membangun kerjasama dalam pelaksanaan program Bina Keluarga Remaja (BKR).
- b. Dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan instansi terkait maupun stakeholder lainnya terhadap bentuk partisipasi masyarakat dalam program Bina Keluarga Remaja (BKR).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum lokasi dan waktu yang terdiri dari sejarah, dan profil Program BKR kampung KB

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk mengetahui keaslian pada penelitian, maka perlu disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang sejenis dan mengandung fokus penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Di antaranya adalah :

Pertama, Skripsi tahun 2019 Fenicia Desiana Saragih ²“Peran Bina Keluarga Remaja (Bkr) Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga Di Kelurahan Durian Payung Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung “Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Bina Keluarga Remaja dalam mewujudkan keharmonisan keluarga dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung program tersebut di Kelurahan Durian Payung Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 5 orang pengurus BKR, 10 kepala keluarga anggota BKR dan 2 orang staff kelurahan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bina Keluarga Remaja memiliki peran sebagai fasilitator, motivator dan katalisator. Penyuluhan yang dilakukan Bina Keluarga Remaja berpengaruh terhadap terwujudnya keharmonisan keluarga di kelurahan durian payung kecamatan tanjung karang pusat. Adapun faktor penghambat adalah masih kurangnya kesadaran pasangan usia untuk ikut berpartisipasi dan masih kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan Bina Keluarga Remaja. Faktor pendukung Adanya semangat dan kerjasama yang baik dari setiap kader, kemudian di dukung oleh Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang mendampingi dan membantu kader dalam melaksanakan kegiatan Bina Keluarga Remaja. Sedangkan peneelitian ini meneliti tentang Peran Kader Bina Keluarga Remaja (Bkr) Dalam

² Fenicia Desiana Saragih. *Peran Bina Keluarga Remaja (Bkr) Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga*, (skripsi tahun 2019)

Memberdayakan Masyarakat Di Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir

Kedua, Jurnal Tahun 2021 Darmawati¹ & Muhammad Suyuti “Peran Kelompok Bina Keluarga Remaja Dalam Membina Remaja Di Kampung Kb Bahari Kelurahan Lappa³”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kelompok Bina Keluarga Remaja dalam Membina Remaja di Kampung KB Bahari Kelurahan Lappa. Jenis penelitian adalah kualitatif, Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian Lurah Kelurahan Lappa, staff kantor kelurahan Lappa, Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLBK), Kelompok Bina Keluarga Remaja, Orang tua yang mempunyai Remaja dan Remaja. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa Peran Kelompok BKR dalam membina remaja dilakukan melalui 3 (Tiga) tahapan peran yaitu penyuluhan, pembinaan, dan bimbingan kepada orangtua remaja yang kemudian dilanjutkan kepada remaja. 1) Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Kelompok Bina Keluarga Remaja masih kurang efektif dikarenakan pelaksanaan kegiatan penyuluhan tidak dilaksanakan setiap bulan sesuai dengan pedoman, begitupun dengan jumlah sasaran yang masih kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Kelompok BKR. 2) kegiatan pembinaan yang dilaksanakan berfokus pada bidang keagamaan dengan menyelenggarakan tiga kegiatan keagamaan setiap minggunya yaitu pengajian, tarbiyah, dan tahsin. 3) Khusus pada kegiatan bimbingan dalam hal ini pelayanan konseling dilakukan dengan cara kunjungan rumah tidak terealisasi dikarenakan Kelompok BKR tidak memiliki keahlian dibidang tersebut, juga para orangtua remaja yang ingin diberi bimbingan menganggap bahwa Kelompok BKR terlalu ikut campur dalam masalahnya. Sedangkan peneelitian ini meneliti tentang Peran Kader Bina Keluarga Remaja (Bkr) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir

³ Darmawati¹ & Muhammad Suyuti. *Peran Kelompok Bina Keluarga Remaja Dalam Membina Remaja*, (jurnal tahun 2021)

⁴ Dina Nur Anggraeni, *Peran Kader Bina Keluarga Remaja Dalam Upaya Pembinaan Pola Asuh Terhadap Remaja*. (Jurnal tanun 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan penelitian ini meneliti tentang Peran Kader Bina Keluarga Remaja (Bkr) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori sangat penting digunakan untuk menjawab peyaan rumusan masalah. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam penelitian, maka dengan ini penulis mengemukakan beberapa teori dari rumusan masalah :

1. Konsep Peran

a. Pengertian Peran

Teori Peran adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Jadi, peran adalah keterlibatan diri atau keikutsertaan individu, kelompok yang melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu atas suatu tugas atau bukti yang sudah merupakan kewajiban dan harus dilakukan sesuai dengan kedudukannya. Ada tiga aspek dalam peranan yaitu pertama, peranan meliputi normanorma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat. Perananan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat. Kedua, peranan adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Ketiga, peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran diartikan sebagai peringkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Para ahli mendefenisikan peran sebagai berikut :

- 1) Linton menggunakan pendekatan struktural untuk menjelaskan karakteristik perilaku seseorang yang menempati posisi sosial tertentu dalam suatu sistem sosial yang mapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menurut Soejono Soekanto. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan.

Peran (Role) adalah serangkaian tingkah laku atau fungsi-fungsi yang dikaitkan dengan posisi khusus dalam suatu hubungan sosial tertentu⁵. Teori peran memberi penelaah terhadap perilaku sosial dengan penekanan pada konteks status, fungsi, dan posisi sosial yang terdapat dalam masyarakat. Peran adalah sekumpulan norma yang mengatur individu-individu yang berada dalam suatu posisi atau fungsi sosial tertentu memiliki keharusan untuk berperilaku tertentu⁶.

Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan diri lingkungannya. Peran secara umu adalah kehadiran dalam menentukan suatu proses keberlangsungan⁷

Menurut Soejono Soekanto dalam bukunya sosiologi sebagai suatu pengantar mendefinisikan peran sebagai aspek yang dinamis dari kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti seseorang tersebut telah menjalankan suatu peranannya.⁸ Adapun perbedaan peran dan kedudukan tidak lain adalah sebagai kepentingan ilmu pengetahuan, kedua-duanya tidak bisa di pisahkan, karena saling bergantung antara satu dengan yang lainnya. Mengenai peran ini, horoeopetri, arimbi santoso

⁵ Endang Sri Indrawati, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : Psikosain,2017), hal.33

⁶ Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 13

⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hal. 242

⁸ Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012).Cet.Ke-44, 441

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Soejono Soekanto mengemukakan beberapa dimensi peran sebagai berikut ⁹:

- 1) Peran sebagai strategi, penganut paham ini menyatakan bahwa peranan merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan baik dari masyarakat ataupun pemerintah setempat (public support). Pendapat ini berdasarkan suatu pemahaman yang mana pengambilan keputusan dan kepedulian masyarakat pada setiap keputusan didokumentasikan dengan baik, maka sebuah keputusan yang harus memiliki kreadibilitas dalam inti keputusannya.
- 2) Peran sebagai kebijakan, dalam pemahaman ini mendalilkan bahwa peran merupakan sebuah kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk di laksanakan.
- 3) Peran sebagai alat komunikasi. Peran mempunyai daya guna sebagai suatu instrument atau sebuah alat media untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintah di rancang untuk melayani, mengayomi dan mendengarkan aspirasi masyarakat, sehingga pandangan dan profesi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang mempunyai nilai, guna mewujudkan keputusan yang responsive dan resmi.

b. Konsep Peran

- 1) Konflik peran (role conflict) timbul karena adanya dua "perintah" berbeda yang diterima secara bersamaan dan pelaksanaan atas salah satu perintah saja akan mengakibatkan diabaikannya perintah yang lain.
- 2) Ketidak jelasan peran (role ambiguity) adalah tidak adanya informasi yang memadai yang diperlukan seseorang untuk menjalankan perannya dengan cara yang memuaskan. Ketidakjelasan peran (role ambiguity) mengacu pada kurangnya kejelasan mengenai harapan-harapan pekerjaan, metoda-metoda

⁹ Ibid, Soerjono, hlm. 213

untuk memenuhi harapan-harapan yang dikenal, dan/atau konsekuensi dari kinerja atau peranan tertentu.

- 3) Kelebihan peran (role overload) adalah konflik dari prioritas-prioritas yang muncul dari harapan bahwa seseorang dapat melaksanakan suatu tugas yang luas yang mustahil untuk dikerjakan dalam waktu yang terbatas.
- 4) Ekspektasi Peran (role expectation) merujuk pada serangkaian tindakan yang diharapkan dari seseorang yang memainkan peran tertentu.
- 5) Kinerja Peran (role performance) adalah istilah yang mengacu pada tingkat kinerja seseorang sehubungan dengan peran yang ditugaskan kepadanya.
- 6) Pembalikan peran (role reversal) mengacu pada tindakan orang bertukar peran satu sama lain.
- 7) Segregasi Peran . Segregasi peran mengacu pada pemisahan mitra peran satu sama lain.

2. Konsep Program Bina Keluarga Remaja

a. Pengertian program Bina Keluarga Remaja

Bina Keluarga Remaja (BKR) merupakan program strategis dalam upaya menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam lingkungan masyarakat. Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) adalah suatu kelompok\wadah kegiatan yang terdiri dari keluarga mempunyai remaja usia 10-24 tahun yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dalam rangka pengasuhan tumbuh kembang remaja dalam rangka memantapkan kesertaan, pembinaan dan kemandirian dalam mengikuti program Keluarga Berencana bagi pasangan usia subur (PUS) anggota kelompok. Bina Keluarga Remaja merupakan aplikasi dari Program Generasi Berencana (GenRe) yang dilakukan melalui pendekatan kepada keluarga yang mempunyai remaja. Diharapkan setiap keluarga yang memiliki remaja dapat saling bertukar informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berdiskusi bersama tentang hal-hal yang berkaitan dengan remaja.¹⁰ Program Bina Keluarga Remaja merupakan upaya meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dan remaja secara seimbang melalui komunikasi efektif antara orang tua dan anak remaja. Baik secara fisik, intelektual, kesehatan reproduksi, mental emosional, sosial, dan moral spriritual.

BKR dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari orang tua dan anak remaja yang dibimbing dan dibantu oleh fasulitator/motivator/kader dari tenaga masyarakat secara sukarela dengan pembinaan oleh pemerintah.¹¹

b. Tujuan dan Sasaran Bina Keluarga Remaja (BKR)

1) Tujuan Bina Keluarga Remaja (BKR)

Tujuan Bina Keluarga Remaja adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja. diantaranya yaitu tentang pentingnya hubungan yang setara dan harmonis pada satu keluarga dalam rangka pembinaan kepribadian anak dari remaja. Menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang antara orang tua dan anak remajanya, atau sebaliknya dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masing-masing pihak sehingga timbul rasa hormat dan saling menghargai satu sama lain. Terlaksananya diteksi dini terhadap setiap gejala yang memungkinkan timbulnya kesenjangan hubungan anatara orang tua dan anak remaja di dalam kehidupan rumah tangga. Serta tercipta sarana rasional dalam bertanggung jawab terhadap kewajiban membimbing, meningkatkan pengetahuan, kesadaran anak remaja dalam rangka meningkatkan ketahanan fisik dan non fisik melau

¹⁰ BKKBN, *kurikulum Diklat Teknis Bina Keluarga Remaja Bagi Kader Bina Keluarga Remaja* (Jakarta:Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional,2004),h.28.

¹¹ Bkkbn, *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja*, 2012.h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi, komunikasi yang sehat dan harmonis dalam suasana rumah tangga yang bahagia dan sejahtera.¹²

2) Sasaran Bina Keluarga Remaja (BKR)

Sasaran Bina Keluarga Remaja adalah setiap keluarga yang memiliki anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah atau setara dalam keluarga dan remaja yang sudah berusia 10-24 tahun.¹³ Sedangkan sasaran tidak langsung yaitu guru, pemuka agama, pemuka adat, pimpinan organisasi profesi/organisasi sosial kemasyarakatan, pemuda/wanita, para ahli dan lembaga bidang ilmu yang terkait, serta insitusi/lembaga pemerintah dan non pemerintah.¹⁴ Oleh karena itu, setiap program memiliki tujuan dan sasaran begitu pula dalam Bina Keluarga Remaja yang telah dikembangkan oleh lembaga BKKBN juga memiliki sasaran yang tertera diatas dengan adanya sasaran tersebut maka apa yang menjadi visi dan misi lembaga BKKBN dapat tercapai dengan baik.

3) Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR). Adapun sebagai salah satu arah atau wadah pengelolaan program GenRe, kebijakan dan strategi yang ditempuh dalam pengelolaan BKR adalah¹⁵:

a) Kebijakan

1. Pembentukan dan Pengembangan BKR
2. Peningkatan kualitaas pengelola BKR
3. Peningkatan komitmen dengan stakeholder dan mitra kerja dalam pengelolaan BKR.
4. Peningkatan pelayanan BKR yang berintegrasi dengan kegiatan PIK R/M.

¹² BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR)*, (Jakarta:Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional,2012),h.5.

¹³ *Ibid*,h.41

¹⁴ Bkkbn, Kurikulum diklat teknis TOT bina keluarga remaja bagi stakeholder dan kerja (Jakarta:2014.h.59

¹⁵ BKKBN, *Op. Cit.*, h.31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penyediaan dan peningkatan kompetensi SDM pengelola BKR.

b) Strategi

1. Melakukan advokasi tentang penumbuhan dan pengembangan BKR.

2. Melakukan promosi dan sosialisasi tentang BKR.

3. Menyediakan dukungan anggaran bagi kegiatan, baik dari dana APBN, APBD, maupun dari sumber dana lainnya.

4. Melaksanakan pelatihan dan orientasi bagi SDM pengelola BKR.

5. Mengembangkan materi substansi BKR sesuai dengan kebutuhan keluarga remaja.

6. Memilih dan mengembangkan kelompok BKR paripurna model.

7. Memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana pendukung kelompok BKR.

8. Melaksanakan pembinaan, monitoring dan evaluasi secara berjenjang.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Kelompok BKR

Untuk melaksanakan kegiatan pokok tersebut perlu dibentuk wadah berupa kelompok kerja dari tingkat pusat sampai kelurahan sebagai berikut:

- 1) Tingkat Pusat
- 2) Tingkat Provinsi
- 3) Tingkat Kabupaten dan Kota
- 4) Tingkat Desa
- 5) Tingkat Desa/ Kelurahan

d. Peran dan Tugas Kader BKR

- 1) Syarat Kader-kader BKR adalah anggota masyarakat yang bekerja secara sukarela dalam membina dan memberikan penyuluhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada orang tua tentang tata cara mengasuh dan membina remajanya dengan baik dan benar, diharapkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:¹⁶

- a. Pendidikan minimum SMP atau setara
 - b. Tinggal di desa/kelurahan tempat BKR berada
 - c. Bersedia mengikuti pelatihan/orientasi
 - d. Bersedia dan mampu melaksanakan kegiatan BKR
 - e. Aktif dalam kegiatan kemasyarakatan
 - f. Mau dan peduli terhadap pembinaan remaja
 - g. Selain persyaratan tersebut, di harapkan seseorang menjadi kader adalah berprofesi sebagai guru, rohaniawan/tokoh agama, tokoh masyarakat dan lain-lain.
- 2) Peran dan Tugas Kader Seorang Kader dalam mengelola kelompok BKR, memiliki tugas-tugas sebagai berikut:¹⁷
- a. Melakukan pendataan keluarga yang memiliki remaja.
 - b. Memberikan penyuluhan kepada keluarga remaja yang ada di desa untuk ikut aktif menjadi anggota BKR.
 - c. Mengundang pakar di bidang terkait, bila tidak menguasai materi.
 - d. Menyusun jadwal kegiatan.
 - e. Menyelenggarakan pertemuan berkala dengan orang tua yang memiliki remaja dalam kegiatan BKR.
 - f. Menjadi fasilitator dalam pertemuan.
 - g. Kunjungan rumah apabila diperlukan.
 - h. Merujuk orang tua remaja yang permasalahannya tidak dapat ditangani oleh kader BKR ketempat pelayanan yang lebih sesuai dengan permasalahannya, seperti Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera atau Lmenbaga Konsultasi yang lain.

¹⁶ *Ibid*, h.91.

¹⁷ *Ibid*, h.92-93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Konsep Kampung KB

a. Definisi Kampung KB

Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW, dusun atau setara, yang memiliki kriteria tertentu, dimana terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor terkait yang dilaksanakan secara sistematis dan sistematis. Kampung KB merupakan salah satu model pelaksanaan total program KKBPN serta merupakan strategis dalam upaya percepatan agenda program pembangunan khususnya pada daerah pinggiran.

b. Tujuan KB

Menurut laman resmi Kampung KB dituliskan beberapa tujuan pembentukan Kampung KB secara umum dan khusus, yaitu:

c. Tujuan Umum

Secara umum, Kampung KB bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan lintas sektor terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.

d. Tujuan Khusus

Sedangkan secara khusus, Kampung KB dibentuk untuk meningkatkan peran serta pemerintah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam mendampingi dan membina serta memfasilitasi masyarakat dalam penyelenggaraan program KKBPK dan pembangunan lintas sektor terkait, memberikan kesadaran masyarakat mengenai pembangunan berwawasan kependudukan, meningkatkan jumlah peserta KB aktif, meningkatkan ketahanan keluarga melalui program Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), dan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) remaja, meningkatkan pemberdayaan keluarga melalui Kelompok (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), meningkatkan sarana dan prasarana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan kampung, meningkatkan sanitasi dan lingkungan kampung yang sehat dan bersih.

e. Syarat-syarat pembentukan Kampung KB

Pada dasarnya ada tiga hal pokok yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai syarat dibentuknya Kampung KB dalam suatu wilayah, yaitu:

- 1) Tersedianya Data Kependudukan yang akurat. Data ini bersumber dari hasil pendataan keluarga, data potensi desa dan data catatan sipil yang akan digunakan sebagai dasar penerapan prioritas, sasaran dan program yang akan dilaksanakan disutu wilayah Kampung KB secara berkesinambungan.
- 2) Dukungan dari Komitmen Pemerintah Daerah. Dukungan dan komitmen dan peran aktif seluruh instansi/unit kerja pemerintah khususnya pemerintah kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan dalam memberikan dukungan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di kampung KB dan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang instansi masing-masing untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 3) Partisipasi Aktif Masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat yang dimaksud adalah partisipasi dalam pengelolaan dan pelaksanaan seluruh kegiatan yang akan dilakukan dikampung KB secara berkesinambungan guna meningkatkan taraf hidup seluruh masyarakat.

f. Sasaran kegiatan

Sasaran kegiatan yang merupakan subjek dan proyek dalam pelaksanaan kegiatan oprasional pada Kampung KB selain keluarga. Pasangan usia subur (PUS), lansia, dan remaja juga keluarga yang memiliki balita, keluarga yang memiliki remaja dan keluarga yang memiliki lansia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan sararan sektoral disesuaikan dengan bidang tugas masing-masing yang pelaksananya adalah Kepala Desa/Lurah, Ketua RW, Ketua RT, PKB, Petugas Lapangan sektor terkait, TP PKK, kader intitusi Masyarakat Pedesaan (IMP) dalam hal ini Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) dan Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (Sub PPKBD), tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemuda serta kader pembangunan lainnya.

2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu di operasionalkan agar lebih terarah. Horoepoetri, arimbi santoso dan soejono soekanto mengemukakan beberapa dimensi peran yang dapat dilakukan dalam peran kader bina keluarga remaja (BKR) dalam memberdayakan masyarakat.

Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan, peran kader bina keluarga remaja (BKR) dalam memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

1. Peran sebagai strategi
2. Peran sebagai kebijakan
3. Peran sebagai komunikasi

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Penjelasan lebih lanjut, kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai penjelasan mengenai permasalahan penelitian dengan uraian yang dapat memberikan jawaban dari sebuah penelitian. Berdasarkan konsep teori yang di paparkan diatas,

maka penulis menguraikan konsep operasional dalam bentuk kerangka pemikiran terhadap penelitian yang berjudul **“Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) Dalam Memberdayakan masyarakat di Kelurahan Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir”**

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan yang akan digunakan yaitu dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Rumusan masalah pada penelitian ini dijawab melalui pendekatan kualitatif. Karena, penelitian ini bersifat deskriptif dan lebih mengutamakan proses daripada hasil. Oleh sebab itu, penulis memilih menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di desa sungai dusun kecamatan batang tuaka kabupaten indragiri hilir. Pemerintah kabupaten indragiri hilir (Inhil), provinsi Riau, melalui badan pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana (BP3AKP) telah menetapkan desa sungai dusun, kecamatan batang tuaja sebagai tempat desa dilakukannya pencahangan kampung KB di Inhil (12/05/2016), sebagai tindak lanjut dari intruksi dari presiden Joko Widodo agar diseluruh Indonesia direalisasikan kampung KB.

3.3 Sumber Penelitian

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh penelitian dari sumber pertamanya atau data yang diperoleh langsung dari hasil terjun langsung ke lapangan¹⁸. Menurut Umi Narimawati data

¹⁸ Sumardi Suryabrata, *metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun dalam bentuk file-file¹⁹. Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan wawancara langsung dengan seseorang (informan) yang terkait dengan peran kader bina keluarga remaja (BKR) dalam memberdayakan masyarakat di desa sungai dusun kecamatan batang tuaka kaputen indragiri hilir.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari hasil penyelidikan sendiri terkait melalui laporan-laporan, buku-buku, arsip-arsip dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian yakni sebagai sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah yang diperoleh dari pihak lain dan sumber-sumber pembantu sehingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini terkait dengan peran kader bina keluarga remaja (BKR) dalam memberdayakan masyarakat di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir.

3.4 Subjek dan Objek penelitian

Dalam konteks penelitian, subjek adalah seseorang atau suatu (benda) yang ingat diperoleh data atau informasi. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah ketua kader bina keluarga remaja (BKR). Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Sungai Dusun Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya diteliti. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 2 kategori :

¹⁹ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Vidio Call dalam Teknologi Komunikasi*, Volume 1, Nomor 2, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Agustus 2017, hlm 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan Kunci (*Key Informant*) yang terdiri dari 2 orang.

Dalam hal ini adalah ketua BKR dan Bendahara BKR

2. Informan Pendukung yang terdiri dari 4 orang.

Dalam hal ini yaitu 1 orang dari Kader Dimensi Sosial Lingkungan, 1 orang dari Kader Dimensi Intelektual dan 2 orang dari tokoh masyarakat yang terlibat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Guna untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan ada beberapa cara, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.²⁰ Observasi dapat diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Dalam hal ini observasi ditujukan terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Teknik wawancara ini digunakan karena penulis mengharapkan data yang dibutuhkan akan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak akan diragukan lagi. Penulis mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan juga

²⁰ Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005). Hlm 175



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinterview tidak merasa keberatan apabila diambil data-datanya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada ketua BKR dan bendahara, kader dimensi sosial lingkungan, kader dimensi intelektual dan tokoh masyarakat yang terlibat. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data terkait dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data dalam bentuk catatan ataupun tulisan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan digunakan untuk memperkuat data yang telah di peroleh sebelumnya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, dimana menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Agar lebih memperjelas darimana informasi itu didapatkan, peneliti mengabadikan dalam bentuk foto-foto yang diambil pada saat penelitian di lokasi posyandu dan data mempelajari maupun mencatat arsip-arsip atau dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian untuk digunakan sebagai bahan menganalisa permasalahan.

3.6 Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbagai cara dan waktu.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mngurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.²¹

Dalam teknik analisa data deskriptif kualitatif dalam suatu penelitian kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan dilapangan. Dengan proses analisa data dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Kegiatan analisa data dalam penelitian ini, yakni:

1. Pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan. Pengumpulan data diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi msasih berupa data yang mentah yang tidak teratur, sehingga diperlukan suatu analisa agat data menjadi teratur.

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data tujuan peneliti yaitu yang berkaitan dengan Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam Memberdayakan Masyarakat melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses analisis untuk mengelolah kembali data yang masih mentah kemudian dipilih, dikelompokkan yang penting dan tidak penting, data yang tidak penting dibuang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

²¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian sosial* (Jakarta: Bumi Askara, 2001), hlm. 73

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya diperlukan.²²

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan bentuk rancangan informasi dari hasil penelitian di lapangan yang tersusun secara terpadu dan mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Verifikasi peneliti dilakukan setelah penyajian data selesai, dan ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah di analisis dengan teori. Hasil dari verifikasi tersebut peneliti gunakan sebagai data penyajian akhir. Karena telah melalui proses analisis untuk yang kedua kalinya, sehingga kekurangan data pada analisis tahap pertama dapat dilengkapi dengan hasil analisis tahap kedua agar diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan sebenarnya.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal.92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Desa Sungai Dusun

1. Sejarah Singkat Desa Sungai Dusun

Desa Sungai Dusun pada awalnya merupakan sebuah tempat persinggahan untuk menunggu pasang surut air, pada dasar desa ini sudah ada sejak zaman dulu di perkirakan sekitar lebih kurang 1960 an. Desa ini berada di tebing karena tempatnya yang strategis yang berada di sekitar pesisir sungai dusun yang di jadikan tempat persinggahan para pedagang dari Tembilahan ke Kuindra, Mandah, dan daerah sekitarnya, dengan mayoritas penduduknya beragama islam, dengan mata pencarian bercocok tanam, yang dititik beratnya pada kelapa sebagai sumber mata pencarian masyarakat sekitar.

Desa Sungai Dusun merupakan salah satu desa yang tertua yang ada di Kecamatan Batang Tuaka bahkan menjadi salah satu desa penduduk untuk pembentukan Kecamatan Batang Tuaka di antara Desa-desa lainnya yaitu: Desa Sungai Piring, Sungai Luar, Sungai Junjungan, Sungai Dusun (yang tidak mengalami pemekaran), Sungai Raya, dan Desa Kuala Sebatu, dan yang meliputi 4 (empat) Dusun yaitu : Dusun Makmur, Yang di kepalai Oleh seorang Dusun yang bernama Saripudin, Dusun Sejahtera, Yang di kepalai Oleh seorang Dusun yang bernama Antoni, Dusun Mekar Jaya yang di kepalai Oleh seorang Dusun yang bernama Muslim, Dusun Maju Jaya yang di kepalai Oleh seorang Dusun yang bernama M.Ridwan Yang kemudian mengalami pemekaran dusun, karena jumlah masyarakat dan jarak yang cukup jauh antara dusun satu dengan dusun lainnya di bantuclah dusun baru yang di beri nama dusun mekar jaya yang di pimpin oleh Bapak Ismail. Oleh karena itulah desa ini di kenal dengan desa Sungai Dusun karena masyarakatnya hidup di pesisir Sungai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Demografi

A. Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sungai Piring
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Kecamatan Kuindra
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Sungai Luar
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Sungai Empat

B. Luas Wilayah : Desa Sungai Dusun

- Luas Wilayah : 5500 Ha

Terdiri dari :

- Luas Desa : 6000 KM²
- Kondisi Tanah : Daratan Rendah
- Panjang Sungai/ Parit : 8 KM
- Panjang Pantai : 4 KM
- Luas Lahan Pertanian : 30 Ha

C. Keadaan Topografi Desa

Secara Umum keadaan topografi Desa Sungai Dusun adalah Merupakan daerah Pertanian

D. Iklim, Desa Sungai Dusun Mempunyai Iklim tropis (dua musim)

3. Keadaan Sosial

3.1 Jumlah Penduduk

a. Data Penduduk

Tabel 4.1
Data Penduduk Sungai Dusun

Total Jiwa	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	KK laki-laki	KK Perempuan	Jumlah RTM
1.425	788	682	738	687	1.000

Sumber : Kantor Desa Sungai Dusun

Berdasarkan tabel data penduduk desa sungai dusun dijelaskan bahwa penduduk desa sungai dusun berjumlah 1.425 yang terbagi dalam 788 laki-laki dan 738 perempuan yang masuk dalam 1000 RTM. Dari data dijelaskan bahwa desa sungai dusun lebih banyak penduduk laki-laki dibandingkan perempuan.

b. Data penduduk sungai dusun Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

No	Kelompok Umur	Pria	Wanita
1	0-4 Tahun	59	53
2	5-9 Tahun	105	100
3	10-14 Tahun	62	59
4	15-19 Tahun	54	54
5	20-24 Tahun	63	60
6	25-29 Tahun	62	57
7	30-34 Tahun	61	61
8	35-39 Tahun	65	56
9	40-44 Tahun	67	70
10	45-49 Tahun	64	61
11	50-54 Tahun	61	54
12	55-59 Tahun	63	59
13	60 Tahun Keatas	65	60
Total		851	804

Sumber: data dokumentasi sungai dusun diambil pada tanggal 9 juli 2024

Tabel 4.3

Data penduduk sungai dusun berdasarkan usia, jumlah pasangan usia subur

No	Umur	Jumlah
1	< 20 tahun	32 orang
2	20-29 tahun	334 orang
3	30-49 tahun	246 orang
Total		612 orang

Sumber : wawancara dengan ibu elvinda selaku ketua BKR sungai dusun 9 juli 2024

c. Agama penduduk

Tabel 4.4

Agama Masyarakat Desa Sungai Dusun

Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha
100%				

Sumber : Kantor Desa Sungai Dusun

Agama di desa sungai dusun terdiri dari 100% Islam, artinya keseluruhan penduduk desa sungai dusun adalah muslim

3.2 Tingkat pendidikan

Tabel 4.5
Tingkat Pendidikan

Paud	SD/MI	SMP/MTS	SMA	Diploma	S1	Putus Sekolah	Buta Huruf
15	250	150	100		15	-	-

Sumber : Kantor desa sungai Dusun

Data tersebut menjelaskan sumberdaya manusia di desa sungai dusun , tingkat pendidikan masyarakat yang beragam mulai dari TK/Paud, SD sampai dengan sarjana. Data menjelaskan bahwa mayoritas pendidikan masyarakat di desa sungai dusun adalah SD/MI sebanyak 250 orang, posisi selanjutnya ada pada tingkat SMP dan hanya 15 orang dari keseluruhan penduduk yang telah selesai mengenyam bangku sarjana

3.3 Mata Pencarian

- a. Mata Pencarian penduduk

Tabel 4.6
Mata Pencarian Penduduk

Pabrik	Industri Rumah Tangga	Pertanian Kebun	Sayur	Perikanan	Perikanan	perbengkelan	
3	-	1450 Ha	5 orang	-	100 orang	3 orang	

Sumber Kantor desa

Dari data dapat terlihat bahwa mayoritas pekerjaan penduduk adalah bertani dan berkebun dilihat dari luasnya lahan pertanian di desa sungai dusun seluas 1.450 Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Pola Penggunaan Tanah

Tabel 4.7
Pola Penggunaan Tanah Sungai Dusun

Ladang	100 Ha
Perkebunan	2500 Ha
Permukiman	
Rawa-rawa	90 Ha
Belukar	75 Ha
Hutan	50 A

Sumber : Kantor Desa Sungai Dusun

Dari data diatas dijelaskan bahwa kondisi lahan di desa sugai dusun terdiri dari perkebunan, rawa, pemukiman, nelukar dan hutan. Dari jenis pola penggunaan maka 2500 Ha digunakan untuk berkebun atau bertani, selain itu desa ini juga masih memiliki hutan yang terjaga keasriannya yaiyu seluas 50 Ha, adapun bentuk lain penggunaan lahan ada pada pemukiman warga dan sebagian daerah rawah.

3.5 Pemilik Ternak

Tabel 4.8
Pemilik Ternak

Ayam	-+ 1000 ekor
Bebek	-+ 50 ekor
Kambing	-+ 35 ekor

Sumber : Kantor Desa Sungai Dusun

3.6 Sarana dan Prasarana

Tabel 4.9
Sarana dan prasarana Desa Sungai Dusun

Jembatan	13 Buah
Jalan	8000 Meter
Sekolah	3 Buah
Rumah Ibadah	8 Buah
Kantor	1 Buah
Pustu	2 Buah
Perkebunan	4 Buah

Sumber : Kantor Desa Sungai Dusun

Berdasarkan data diatas dijelaskan bahwa sarana dan prasarana yang ada di desa sungai dusun, sama pada desa lain pada umumnya, akses jalan sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiri sejauh 8000 meter dengan kondisi bagus dan semi permanen. selain itu ada 13 buah jembatan di desa sungai dusun, 8 rumah ibadah yaitu mesjid dan juga beberapa jenis perkebunan, dilengkapi puskesmas pembantu dan juga sekolah dengan berbagai tingkat pendidikan.

3.7 Sistem Usaha Tani di Desa

Tabel 4.10
Pertanian desa sungai Dusun

Padi	-+ 500 Ha
Kacang	-+ 100 Ha
Jagung	-+ 20 Ha
Sayuran	-+ 50 Ha

Sumber : Kantor Desa Sungai Dusun

Data diatas dijelaskan bahwa pertanian di desa sungai dusun mayoritas adalah padi seluas 500 Ha, selain itu juga ada lahan pertanian tanaman palawija seperti kacang, jagung, dan sayuran yang diolah oleh masyarakat sekitar.

4. Potensi dan Masalah

4.1.Potensi

Di tinjau dari keadaan Profil Desa, Pemerintahan, Pendidikan, Sosial Budaya, Pertanian, Peternakan, Perdagangan, Kelautan, dan Pantai, Transportasi, Pariwisata dan aspek keadaan Desa Sungai Dusun, Maka potensi yang mungkin dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan Pendidikan Keterampilan Masyarakat.
2. Untuk mensejahterakan masyarakat perlu meningkatkan Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Peralatan Medis.
3. Suberdaya ekonomi untuk meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat.
4. Suberdaya Kelautan seperti Transportasi Air, Pariwisata Air, Budidaya Perikanan dan Nelayan.

Ditinjau dari potensi yang ada di Desa Sungai Dusun, maka perlu mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Sungai Dusun, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu pembangunan jalan antar desa untuk membuka akses jalan untuk memperlancar roda perekonomian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, maka perekonomian Desa Sungai Dusun menjadi meningkat.

Dengan perkebunan kelapa yang ada di Desa Sungai Dusun yang tumbuh subur dan menghasilkan buah yang banyak maka penghasilan masyarakat menjadi meningkat, maka dari itu perkebunan kelapa di Desa Sungai Dusun harus dijaga dari air pasang dalam agar perkebunan kelapa masyarakat terjaga sehingga penghasilan masyarakat tetap meningkat.

4.2. Masalah

Namun Desa Sungai Dusun dalam mengembangkan potensi yang dimiliki banyak yang menjadi hambatan dan masalah yang dihadapi, diantaranya :

1. Sumberdaya manusia yang terbatas karena tidak mendapatkan pendidikan dan pelatihan.
2. Sarana pendidikan sangat tidak memenuhi standar pendidikan.
3. Sumber ekonomi terhambat karena sarana dan prasarana tidak mendukung seperti tidak ada jalan, jalan rusak dan sungai yang dangkal.
4. Sumberdaya ekonomi masyarakat tidak berjalan dengan baik disebabkan para pelaku ekonomi dalam masyarakat kekurangan modal usaha.
5. Sumberdaya laut tidak bisa dimanfaatkan dengan baik karena, kekurangan peralatan dan kurang modal dalam mengembangkan usaha kelautan.

Ditinjau dari masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sungai Dusun, maka perlu mengembangkan potensi-potensi yang ada, seperti peningkatan sumberdaya manusia dengan cara peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, peningkatan sarana pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana umum seperti, jalan lintas, jalan antar desa dan jalan-jalan lingkungan, peningkatan modal usaha dengan cara memberikan pinjaman modal, perbaikan sarana dan prasarana pertanian dan perkebunan seperti pembangunan tunggal untuk laju air laut. Potensi yang ada di Desa Sungai Dusun kalau tergali secara sistematis dan terencana secara berkelanjutan maka masalah-masalah yang ada di Desa Sungai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dusun akan teratasi dan masyarakatnya merasakan kesejahteraan dan kemakmuran.

**DATA PENDUDUK DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG
TUAKA TAHUN 2021**

DUSUN MAKMUR

Jumlah KK (awal tahun 2021)	: 175 KK
Jumlah penduduk total	: 595 Orang
a. Laki-laki	: 275 Orang
b. Perempuan	: 320 Orang
Jumlah Penduduk Usia 18>50 Tahun	: 373 Orang
Jumlah Penduduk Usia 50 Tahun keatas	: 52 Orang
Jumlah Penduduk Usia 1<18 Tahun	: 170 Orang

DUSUN SEJAHTERA

Jumlah KK (awal 2021)	: 50 KK
Jumlah Penduduk Total	: 172 Orang
a. Laki-laki	: 87 Orang
b. Perempuan	: 85 Orang
Jumlah Penduduk Usia 18>50 Tahun	: 89 orang
Jumlah Penduduk Usia 50 Tahun keatas	: 31 Orang
Jumlah Penduduk 1<50 Tahun	: 52 Orang

DUSUN MEKAR JAYA

Jumlah KK (awal tahun 2021)	: 83 KK
Jumlah Penduduk Total	: 229 Orang
Laki-laki	: 124 Orang
Perempuan	: 105 Orang
Jumlah Penduduk Usia 18>50 Tahun	: 140 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah Penduduk Usia 50 Tahun keatas	: 45 Orang
Jumlah Penduduk Usia 1<18 Tahun	: 44 Orang

DUSUN MAJU JAYA

Jumlah KK (awal tahun 2021)	: 188 KK
Jumlah Penduduk Total	: 429 Orang
Laki-laki	: 252 Orang
Perempuan	: 177 Orang
Jumlah Penduduk Usia 1>50	: 252 Orang
Jumlah Penduduk Usia 50 Tahun keatas	: 56 Orang
Jumlah Penduduk Usia 1<18 Tahun	: 141 Orang

1. Visi dan Misi Desa Sungai Dusun

Visi: Terwujudnya Desa Sungai Dusun Tangguh, Adil dan Merata, Agamis, Berbudidaya dan Berwawasan Lingkungan.

Misi: Untuk mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan misi pembangunan sebagai berikut, Mewujudkan pemerintahan yang bersih, adil dan jujur, melalui pembangunan moral, etika dan nilai-nilai agama serta pendidikan dalam pelaksanaan dan menjalankan roda pemerintahan. Memprioritaskan pembangunan sarana dan prasarana dalam kerangka otonomi desa. Menggali sumber daya alam dan sumber daya lainnya sebagai sumber pendapatan asli Desa Sungai Dusun yang nantinya akan dimanfaatkan untuk pembangunan dan kemajuan Desa Sungai Dusun. Selalu menjalin hubungan silaturahmi yang baik dalam kerja sama yang baik dengan desa tetangga demi kemajuan dan kebaikan bersama. Meningkatkan pelayanan pendidikan di Desa Sungai Dusun.

4.2.Bina Keluarga Remaja Desa Sungai Dusun

1. Sejarah berdirinya Bina Keluarga Remaja Desa Sungai Dusun

Pada tahun 2016 Desa Sungai Dusun ditunjuk sebagai salah satu Kampung KB. Desa Sungai Dusun terletak di kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Posisi kampung kb desa sungai dusun arah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selatan berbatasan dengan desa sungai luar dan sebelah utara berbatasan dengan kelurahan sungai piring.

Kampung KB desa sungai dusun memiliki jumlah KK 530. Dan jumlah penduduknya 1621 jiwa, laki-laki 778 jiwa dan perempuan 754 jiwa. Keluarga yang memiliki balita yaitu 71, keluarga yang memiliki remaja 276, dan jumlah remajanya 154. Masyarakat kampung kb pada umumnya memiliki mata pencarian sebagai petani kelapa. Suku yang berdominasi di kampung kb desa sungai dusun sangat beragam tetapi mereka bisa hidup rukun dan saling toleransi. Suku terdiri dari suku banjar, suku bugis dan suku melayu.

Agama yang di anut masyarakat kampung kb desa sungai dusun 100 % beragama islam. Dan kesenian yang sedang dikembangkan di kampung kb desa sungai dusun adalah kesenian habsi. Kampung kb desa sungai dusun di pimpin oleh bapak Eddi sasmita umur 50 tahun, beliau adalah penduduk asli desa sungai dusun dan ketua tim penggerak PKK bernama ibu Nurhayati umur 41 tahun. Dan PKB kampung kb desa sungai dusun adalah kamsiah.

Dukungan terhadap kampung KB di Desa Sungai Dusun yaitu berasal dari dana APBN, APBD, Dana Desa, Donasi/hibah, Masyarakat, dan swadaya masyarakat. Regulasi dari pemerintah daerah yaitu berupa surat keputusan/intruksi/surat edaran dari Gubernur, Surat keputusan/intruksi/surat edaran dari Bupati/Walikota, SK Kepala Desa/Lurah tentang kampung KB.

Kelompok poktan yang ada didesa kampung kb ; BKB PELITA HATI, BKR PRESTASI, BKL SUNSET. Poktan-poktan yang ada di kampung kb ini berjalan dengan baik dan cukup berkembang, khususnya bina keluarga lansia, yang memiliki kegiatan rutin antara lain kegiatan pengajian, tausiah, habsi, senam lansia, dan kegiatan pertanian pemanfaatan lahan pekarangan dan tanaman yang menggunakan polybag.

4.3.

STRUKTUR DESA



4.4. STRUKTUR BKR



BAB VI KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir, menemukan bahwa peran kader bina keluarga remaja dalam memberdayakan masyarakat sudah berjalan dengan baik. Adapun strategi Kader Bina Keluarga Remaja dalam Memberdayakan Masyarakat diantaranya memberikan penyuluhan kepada keluarga remaja untuk ikut aktif menjadi anggota BKR, mengundang pakar terkait, menyusun jadwal kegiatan, menyelenggarakan pertemuan berkala dengan orang tua yang memiliki remaja, dan kunjungan rumah bila diperlukan. Dengan strategi tersebut maka adanya kesadaran bagi remaja dan orang tua yang memiliki remaja untuk menciptakan keluarga yang berkualitas.

6.2. Saran

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan lapangan terkait dengan peran kader bina keluarga remaja dalam memberdayakan masyarakat di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir yang telah telah penulis jelaskan di atas ada beberapa saran kepada kader bina keluarga remaja yaitu :

1. Diharapkan masyarakat ikut berpartisipasi ketika diadakannya pertemuan berkala yang di adakan di balai KB.
2. Diharapkan kepada keluarga remaja untuk ikut aktif menjadi anggota BKR.
3. Diharapkan setiap kegiatan yang dilangsungkan tetap berjalan dengan baik.
4. Kader BKR agar dapat merangkul sebagian masyarakat untuk mendukung dan ikut serta dalam sebuah kegiatan pemberdayaan

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN, *kurikulum Diklat Teknis Bina Keluarga Remaja Bagi Kader Bina Keluarga Remaja* (Jakarta:Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional,2004)
- Bkkbn, *Kurikulum diklat teknis TOT bina keluarga remaja bagi stakeholder dan kerja* (Jakarta:2014.
- BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR)*, (Jakarta:Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional,2012)
- Bkkbn, *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja*, 2012
- BKKBN. 2010. *Buku Penyuluhan Bina Keluarga Remaja*. Jakarta
- Darmawati1 & Muhammad Suyuti. *Peran Kelompok Bina Keluarga Remaja Dalam Membina Remaja*, (jurnal tahun 2021)
- Dina Nur Anggraeni, *Peran Kader Bina Keluarga Remaja Dalam Upaya Pembinaan Pola Asuh Terhadap Remaja*. (Jurnal tanun 2021)
- Endang Sri Indrawati, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : Psikosain,2017)
- Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Fenicia Desiana Saragih. *Peran Bina Keluarga Remaja (Bkr) Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga*, (skripsi tahun 2019)
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian sosial* (Jakarta: Bumi Askara, 2001
- Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005)
- Nuning Indah Pratiwi, *Pengunaan Media Vidio Call dalam Teknologi Komunikasi*, Volume 1, Nomor 2, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Agustus 2017
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002)
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012).Cet.Ke-44
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014)
- Sumardi Suryabrata, *metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafarido Persada, 1995)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



WAWANCARA DENGAN IBU NURMAH KETUA BINA KELUARGA REMAJA



KEGIATAN PENYULUHAN KEPADA REMAJA DESA SUNGAI DUSUN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PROSES KEGIATAN PEMBINAAN REMAJA DESA SUNGAI DUSUN



Pembekalan Kader Poktan Kampung KB

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Pertemuan pokja kampung KB



Penyuluhan dengan orang tua yang memiliki remaja di balai KB

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pembinaan kader dengan penyuluh KB

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/66896
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2175/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 14 Juni 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : RISNA DWI YANTI
2. NIM / KTP : 11840122703
3. Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARKAT ISLAM
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PERAN KADER BINA KELUARGA REMAJA (BKR) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
7. Lokasi Penelitian : DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Juni 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**
Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/VI/2024/II7

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pekanbaru Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/66896 Tanggal 19 Juni 2024 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **RISNA DWI YANTI**
NIM : **11840122703**
Program studi/Jenjang : **Pengembangan Masyarakat Islam / S1**
Alamat : **Jl. Suka Damai RT. 001 RW. 000 Kel. Kotabaru Seberida Kec. Keritang**
Judul Penelitian : **PERAN KADER BINA KELUARGA REMAJA (BKR) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
Lokasi Penelitian : **DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 24 Juni s/d 24 September 2024.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 24 Juni 2024

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Ketahanan Ekososbud, Agama dan Ormas,

**U.b
Analisis Kebijakan Ahli Muda**

DEBBY MARWANDA ABZA, S.Sos
Penata (III/c)
NIP. 19831213 201001 1 023

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Tembilahan.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR KECAMATAN BATANG TUAKA DESA SUNGAI DUSUN

SUNGAI DUSUN 29252

Jl. Lintas Batang Tuaka No. 01 email pemdessungaidusun@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)

Nomor : 01 /SD-BT/VII/2024

KEPALA DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pekanbaru Nomor : 503/DPMPTP/NON IZIN-RISET/66896 Tanggal 19 Juni 2024 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, Dengan Ini Memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : RINSA DWI YANTI
NIM : 1184122703
Program studi/Jenjang : Pengembangan Masyarakat Islam/ S1
Alamat : Jl. Suka Damai RT. 001 RW 000 Kel. Kotabaru Sebrida Kec. Keritang
Judul Penelitian : PERAN KADER BINA KELUARGA REMAJA (BKR) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
Lokasi Penelitian : DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR]

Untuk melakukan penelitian dan ngumplan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dan ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulaitanggal 24 Juni s/d 24 September 2024.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat meberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Sungai Dusun, 6 Juli 2024

EDI SASMITA
NIP. 19711212200906 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 2175/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 14 Juni 2024

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RISNA DWI YANTI
N I M	: 11840122703
Semester	: XII (Dua Belas)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
"Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1332/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2022

Pekanbaru, 06 Desember 2022

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Risna Dwi Yanti

Kepada

Yth. Rosmita, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n Risna Dwi Yanti NIM. 11840122703 dengan judul "**Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Kampung Berencana di Desa Sunga Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Tembusan :

Yth. Ketua Prodi PMI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Risna Dwi Yanti, dilahirkan di Kotabaru, 12 September 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Fachrul Rozy dan Ibu Nurgahaya. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Pembina pada tahun 2006. Kemudian SDN 002 Kotabaru pada Tahun 2007. Kemudian SMPN 1 Keritang Kotabaru Keritang pada Tahun 2012, selanjutnya pada Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Keritang. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada Tahun 2021 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Selanjutnya melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang. Alhamdulillah penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas rahmat Allah yang maha kuasa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Peran Kader Bina Keluarga Remaja (BKR) Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir dibawah bimbingan langsung oleh Ibu Rosmita, M. A.g sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Berdasarkan hasil ujian Sarjana (Munaqasyah) pada tanggal 06 Januari 2025, penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

